

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika

Fauzia Zukli¹, Haida Fitri², Tasnim Rahmat³, M. Imamuddin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kabupaten Agam, Sumatera Barat
fauziazukli5@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the significant influence of parental attention on the discipline of learning mathematics. The hypothesis in this study is "There is a significant influence of parental attention on the discipline of learning mathematics. This type of research is correlation research. The population is 54 people and the sample used is the entire population of class VIII MTsN 7 Fifty Cities for the 2021/2022 academic year. The instrument used is the angle to determine the attention of parents and learning discipline. The statistical analysis technique used is Regression Analysis. The results of this study obtained a correlation value of $r_{xy} = 0.98$ and a coefficient of determination of 95.06% from changing the hypothesis, for the significant influence of parental attention on the discipline of learning mathematics for class VIII MTsN 7 Fifty Kota obtained $z_{count} = 3.37$ and $z_{table} = 1.96$ at 0.05 confidence. If $F_{count} > F_{table}$, then the research hypothesis is accepted. This means that there is an influence indicating parental attention to the discipline of learning mathematics in class VIII MTsN 7 Fifty Kota.

Keywords: Parents Daily, Study Discipline

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar matematika. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasinya sebanyak 54 orang dan sampel yang digunakan adalah seluruh populasi kelas VIII MTsN 7 Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2021/2022. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengetahui perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah Analisis Regresi. Hasil penelitian ini di peroleh nilai korelasi sebesar $r_{xy} = 0,98$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 95,06% dari pengujian hipotesis, untuk pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 7 Lima Puluh Kota diperoleh $z_{hitung} = 3,37$ dan $z_{tabel} = 1,96$ pada kepercayaan 0,05. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 7 Lima Puluh Kota.

Kata Kunci: Perhatian Orangtua, Kedisiplinan Belajar

Copyright (c) 2023 Fauzia Zukli, Haida Fitri, Tasnim Rahmat, M. Imamuddin

Corresponding author: Fauzia Zukli

Email Address: fauziazukli5@gmail.com (Jl. Gurun Aua, Kec. Banuhampu, Kab. Agam, Sumatera Barat)

Received 26 January 2023, Accepted 1 February 2023, Published 2 February 2023

PENDAHULUAN

Ilmu dapat diperoleh melalui proses pendidikan dan pendidikan memiliki peran penting serta pengaruh dalam perkembangan kemajuan hidup manusia. Menurut Zuhairini pendidikan adalah sebagai bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama Imran (2021:68). Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Ditetapkannya tujuan pendidikan dengan harapan untuk memudahkan tercapainya tujuan masyarakat dan bangsa untuk mewujudkan pembangunan Indonesia yang seutuhnya melalui pendidikan. Kewajiban bersama bagi seluruh komponen bangsa dengan bekerjasama dengan seluruh masyarakat

yang didalamnya, adapula kewajiban orang tua dalam bentuk memberikan perhatian yang penuh kasih sayang serta sentuhan yang sangat tinggi dalam setiap proses pendidikan anaknya baik di sekolah maupun di rumah. Perhatian merupakan pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek Soemanto (2006:34). Dalam hal ini perhatian orang tua yaitu dapat berupa kepedulian dan kesadaran jiwa orang tua untuk memperhatikan anaknya, khususnya dalam kegiatan belajar anak. Perhatian ini dapat ditunjukkan dalam bentuk memberikan bimbingan, memberikan dan memenuhi kebutuhan anak. Adapun bentuk-bentuk perhatian orang tua menurut Slameto yaitu Pemberian bimbingan, Pemberian nasehat, Pengawasan terhadap belajar, Pemberian motivasi dan penghargaan, Pemenuhan kebutuhan belajar Idawiyah (2018:15).Peneliti terdahulu juga meneliti tentang musik tradisional. Menurut (Studi et al., n.d.)ketertarikan kaum muda terhadap kesenian alat musik tradisional sangat rendah. Peneliti lain menyebutkan Angklung adalah budaya Indonesia yang harus dijaga dan di wariskan dari generasi ke generasi entah bagaimana bentuk dan caranya (Kamarullah & Budiwaspada, 2016). Berbeda dengan alat musik tradisional asal Tiongkok yang masih sering dipopulerkan sampai saat ini dalam berbagai pertunjukan contohnya alat musik Gu Zheng dari Cina seringkali ditampilkan dalam berbagai acara dengan berbagai gerak yang dapat mengekspresikan dalam pertunjukan (Hermawan et al., 2021). Peneliti lain juga menyebutkan bahwa generasi Indonesia sudah terpengaruh kebudayaan barat sehingga lambat laun kebudayaan lokal akan terkikis(Irmania et al., 2021).

Perhatian orang tua dalam belajar anak merupakan faktor penting dalam belajar, kurang perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh, dan kurang minat belajar. Disamping orang tua merupakan bagian yang penting bagi anak, kedisiplinan siswa dalam belajar juga merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran anak. Selain perhatian orang tua ada faktor lain yang menunjang keberhasilan siswa yaitu kedisiplinan dalam belajar.

Perhatian orang tua dalam belajar anak merupakan faktor penting dalam belajar, kurang perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh, dan kurang minat belajar. Disamping orang tua merupakan bagian yang penting bagi anak, kedisiplinan siswa dalam belajar juga merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran anak. Selain perhatian orang tua ada faktor lain yang menunjang keberhasilan siswa yaitu kedisiplinan dalam belajar.

Menurut Muhammad Sali disiplin yaitu kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang sebenarnya yang berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu, realisasinya harus terlihat (menjelma) dalam perbuatan atau tingkah laku yang sesuai dengan aturan-aturan atau tata kelakuan yang semestinya (Sali, 2019:21). Disiplin belajar adalah patuh atau taat terhadap aturan dalam proses pembelajaran. Perilaku ini tercipta melalui suatu proses binaan dari orang tua. Untuk meningkatkan kedisiplinan belajar di sekolah sangatlah diperlukan perhatian dari orang tua, orang tua yang memberikan perhatian dalam hal prestasi anak akan mempengaruhi kedisiplinan belajar anak tersebut di sekolah. Menurut Syafrudin membagi indikator disiplin belajar empat macam yaitu: Ketaatan terhadap waktu belajar,

Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, Ketataan menggunakan waktu datang dan pulang (Khafid, 2007:191).

Kedisiplinan siswa dalam belajar akan memberikan manfaat yang sangat besar terhadap siswa karena disiplin akan membawa perubahan kepada keadaan siswa yang taat dan teratur sesuai aturan. Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajarnya karena disiplin membuat siswa teratur dan tertib dalam belajar. Semakin disiplin anak belajar maka semakin bagus hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam pembelajarannya, kedisiplinan belajar sangat diperlukan semua mata pelajaran termasuk di dalamnya mata pelajaran matematika.

Menurut Kline menyatakan bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Matematika merupakan ratu ilmu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam berbagai lini kehidupan manusia. Matematika diajarkan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari (Suherman, 2003: 17).

Pelajaran matematika sekolah diajarkan juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Tetapi kenyataan yang terjadi sekarang ini, masih banyak siswa yang memandang bahwa matematika itu sebagai mata pelajaran yang membosankan dan menyeramkan. Lalu di lapangan didapati bahwa sedikit siswa yang mengerti dan menyukai mata pelajaran matematika banyak siswa yang memandang mata pelajaran matematika sebagai momok sehingga ada siswa yang tidur disaat mata pelajaran matematika, sering permisi, tidak masuk tepat waktu, tidak mengumpulkan tugas, terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Berbagai persoalan didapati siswa dalam menghadapi setiap mata pelajaran yang didalamnya ada mata pelajaran matematika persoalan itu diantaranya persoalan motivasi, minat dan bakat serta disiplin siswa terhadap mata pelajaran tertentu maka sangat diperlukan orang tua untuk dapat memberikan perhatian dan pengaruh yang sangat baik terhadap perkembangan motivasi, minat, bakat dan disiplin siswa terhadap seluruh mata pelajaran yang sedang dihadapi setiap siswa termasuk mata pelajaran matematika. Siswa sangat membutuhkan perhatian dan peran dari orang tua.

Dua faktor penting di atas yang berperan penting dalam keberhasilan anak yaitu perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa Kedua faktor tersebut saling berkaitan. Menurut Muslim bahwa Peran keluarga terhadap anak memiliki pengaruh pada emosi, penyesuaian social, minat, sikap, tujuan, disiplin, dan tindakan anak di sekolah. Peran ini terfokus pada perhatian orang tua dalam keluarga sebagai lingkungan utama Pendidikan pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi unsur terpenting (Muslim, 2020:5). Setiap orang tua pasti akan sayang kepada anak-anak mereka, orang tua punya berharap besar kepada seluruh anak-anaknya untuk sukses, bahagia dalam hidupnya.

Orang tua akan berusaha memberikan yang terbaik kepada anak mereka apapun akan dilakukan adalah untuk anak-anaknya yang merupakan bentuk perhatian dari orang tua. Walaupun menurut orang tua mereka sudah memberikan semuanya kepada anak-anak mereka namun faktanya lebih banyak orang tua hanya dapat memberikan kebutuhan seperti beli buku, sepatu, keuangan yang ditetapkan oleh sekolah. Sesungguhnya yang menjadi kebutuhan anak tidak hanya sebatas memberikan buku, uang jajan, keuangan yang ditetapkan sekolah, namun kebutuhan anaknya juga meliputi perhatian orang tua dalam bentuk menanyakan apa yang dilakukan anak di sekolah, apa yang akan dilakukan anak setelah sampai di rumah (pekerjaan rumah dan tugas tugas lain yang diberikan guru di sekolah). Dalam hal ini kebanyakan orang tua tidak mampu memberikan kepada anak mereka. Dapat dipahami sesungguhnya perhatian orang tua sangatlah sedikit terhadap proses belajar siswa permasalahan ini juga ada pada MTsN 7 Kabupaten Lima Puluh Kota

MTsN 7 Lima Puluh Kota adalah satu-satunya sekolah Islam tingkat menengah yang berada di kenagarian Maek kecamatan bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Sekolah ini terakreditasi B. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 7 Lima Puluh Kota di Kelas VIII Selama proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak mematuhi aturan sebagai berikut: melanggar aturan berpakaian, melanggar aturan tepat waktu, aturan belajar yang dibuat khusus oleh guru mata pelajaran matematika seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, memintak izin hanya satu kali, duduk pada tempat yang sudah ditentukan, tidak boleh mengerjakan mata pelajaran lain di saat mata pelajaran matematika berlangsung.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dari salah seorang guru Matematika di MTsN 7 Lima Puluh Kota yang penulis lakukan dengan salah satu guru Matematika di MTsN 7 Lima Puluh Kota mengatakan orang tua sudah memberikan perhatian kepada siswa namun perhatian orang masih sangat minim masih jauh dari apa yang diharapkan hal ini dapat dilihat dengan masih sedikit siswa dalam menjalankan disiplin belajar di sekolah. Seperti yang dikatakan oleh guru matematika bahwa ada beberapa masalah yang muncul pada siswa diantaranya rendahnya motivasi dalam penguasaan materi dan penyelesaian tugas serta rendah semangat dalam belajar pada mata pelajaran matematika. Hal ini ditemui pada siswa yang terlambat datang kesekolah dikarenakan tidak membuat PR yang ditugaskan guru karena siswa tidak paham dengan tugas yang diberikan guru dan berdasarkan observasi penulis masih menemukan beberapa masalah tentang ketidak disiplin siswa dalam belajar yaitu Ada temuan bahwa ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, Ada juga sebagian siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru tidak tepat waktu, Ada juga sebagian siswa tidak masuk kelas tanpa ada keterangan, Masih ada sebagai siswa yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua salah satu siswa tentang bimbingan, nasehat, pengawasan belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemenuhan kebutuhan belajar. Berdasarkan keterangannya dari sekian pertanyaan diatas, yang diberikannya hanya pemenuhan kebutuhan belajar, adapun tentang penghargaan orang tua hanya menjanjikan bila anaknya berprestasi

(juara) dia akan berikan penghargaan sesuai dengan yang di mintak anaknya. Adapun tentang bimbingan dan nasehat, motivasi dan pengawasan terhadap belajar hampir tidak mereka berikan karena, pada orang tua dihabiskan waktu dan tenaganya untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk kebutuhan anaknya yang sedang belajar. Selanjutnya orang tua wali murid dari Mutiara mengungkapkan hanya pemenuhan kebutuhan belajar saja. Berikutnya orang tua dari Keya yang mengatakan bahwa dia hampir tidak memberikan perhatian kepada anaknya namun, urusan uang yang dimintak anaknya selalu dipenuhi. Dari hasil wawancara ketiga orang tua yang penulis lakukan dapat dipahami seluruh orang tua sangat kurang memberikan perhatian kepada anak mereka tentang bimbingan, nasehat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa di MTsN 7 Lima Puluh Kota serta pengamatan terhadap lingkungan keluarga hasil temuan penulis sebagai berikut wawancara dengan siswa Dika Novita Sari ia ungkapkan bahwa orang tuanya hanya memberikan fasilitas belajar seperti pakaian, kelengkapan belajar, uang sekolah dan uang jajan. Berikut dari siswa yang bernama Amanda ia menceritakan bahwa orang tuanya hanya berikan pakaian sekolah, buku pelajaran dan uang jajan orang tuanya sibuk bekerja diladang. Rata-rata orang tua siswa bekerja sebagai petani, yang pergi pagi dan pulang sore dan banyak pula orang ayah dan ibunya pergi berhari-hari seperti lima belas hari, ada juga yang pergi keladang selama tiga minggu begitu sibuknya orang tua demi mencari nafkah dan biaya sekolah anak-anaknya. Siswa tersebut juga mengatakan bahwa orang tuanya sibuk bekerja dan pulang sudah malam dan malamnya mereka juga sudah kelelahan maka orang tuanya kurang memperhatikan anaknya, namun dari segi kebutuhan atau fasilitas belajar orang tua memenuhi kebutuhan anaknya. Ada juga sebagian orang tua yang memberikan perhatian dan bimbingan terhadap anaknya, namun dalam jumlah yang sangat sedikit. Berdasarkan temuan yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran matematika siswa kelas VIII rata 57 % tepat waktu dan 37% tidak tepat waktu.

Dapat diperoleh gambaran bahwa ada sebagian siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugasnya karena faktor jaringan dan kendala-kendala yang lainnya, namun ada juga sebagian siswa yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya. Dapat dipahami bahwa sebagian besar dari siswa di MTsN 7 Lima Puluh Kota yang menjadi objek penelitian peneliti, mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas belajar dan pelaksanaan peraturan-peraturan sekolah. Walaupun disisi lain ada sebagian besar mereka tidak paham akan mata pelajaran sehingga, dalam penyelesaian tugas ada yang mintak bantuan pada temannya yang lain dan ada juga yang mencontek punya kawannya, ada juga yang tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, mereka tidak memintak bantuan namun, tetap mereka kumpulkan sesuai dengan waktu yang diberikan walaupun apa adanya.

Berdasarkan temuan sementara yang penulis dapati di kelas VIII MTsN 7 Lima Puluh Kota, penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut, guna mengetahui ada apa sesungguhnya, yang terjadi proses belajar mengajar yang telah di alami oleh anak dan guru mata pelajaran matematika

serta seberapa perhatian yang sudah diberikan oleh orang tua mereka. Berdasarkan temuan di atas penulis sangat tertarik untuk meneliti keadaan yang sesungguhnya maka penulis beri judul penelitian ini adalah ‘‘Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 7 Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori maka jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan mencari ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian Korelasional adalah penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel. Secara lebih spesifik penelitian ini merupakan, penelitian *ex post facto*. Penelitian *Ex Post Facto* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi, kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sukardi, 2003:165). Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dimana menurut Sugiono bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2018:14). Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MTsN 7 Lima Puluh Kota. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian disini yang menjadi variabel bebas adalah perhatian orang tua.

2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar siswa.

Jenis data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu: data primer dan data sekunder (Redan, 2015:110). Jenis data primer dalam penelitian ini adalah pengisian angket pada orangtua dan siswa kelas VIII di MTsN 7 Lima Puluh Kota. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah data jumlah siswa yang menjadi populasi dan sampel. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 7 Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 54.

Penentuan besaran sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu :

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan waktu, tenaga, dana sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti (Arikunto, 2006:134). Berdasarkan alasan diatas peneliti

mengambil sampel keseluruhan dari jumlah populasi yang ada. Karena populasi yang ada kurang dari 100. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2006: 28).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar matematika. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket terstruktur (tertutup) dan langsung. Angket tertutup adalah angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Sedangkan angket langsung yaitu angket yang dikirimkan dan diisi langsung oleh orang yang dimintai jawaban tentang dirinya.

Skala pengukuran yang penulis gunakan untuk angket adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena social. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiono, 2018:93). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Sebelum dilakukan regresi dilakukan uji prasyarat, korelasi, koefisien, determinan, dan uji regresi kemudian yang terakhir uji kebermaknaan regresi.

HASIL DAN DISKUSI

Perhatian orang tua memiliki relevansi dengan keberhasilan seorang anak. Begitu pula pengaruh perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar anak. Setelah dilakukan penelitian dan mengumpulkan data hasil penelitian tentang angket perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar matematika MTsN 7 Lima Puluh Kota. kemudian dilakukan uji statistik, Untuk melakukan uji statistik harus dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut yaitu:

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Analisis uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berdistribusi normal (Siregar, 2014: 153). Pengujian normalitas dilakukan menggunakan Uji Liliefors. Diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Uji Liliefors

Aspek	α	N	l_0	l_{tabel}	Distribusi
Perhatian Orang Tua	0,05	54	0,08	0,12	Normal
Kedisiplinan Belajar			0,11		Normal

Berdasarkan tabel diatas, di peroleh $l_{hitung} < l_{tabel}$ yaitu untuk perhatian orang tua $0,08 < 0,12$, untuk kedisiplinan belajar matematika diperoleh $0,11 < 0,12$ maka H_0 diterima. Setelah melakukan uji normalitas manual maka dilakukan dengan pengujian software SPSS, dengan sig

perhatian orang tua sebesar 0,200 dan sig kedisiplinan belajar matematika sebesar 0,163 karena sig > 0,05 maka HO diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data angket perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar matematika siswa berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan secara signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar matematika. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1019,26$ sedangkan $F_{tabel} = 2,97$ pada taraf sig 95% atau $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar matematika siswa berpola linear. Setelah dilakukan uji linearitas menggunakan manual maka dilakukan dengan uji linearitas menggunakan SPSS. Dengan sig < 0,05 sehingga data berpola linear, maka diperoleh sig=0,00 dengan taraf sig $\alpha = 0,05$ yang mana $0,00 < 0,05$ sehingga data berpola linear (Ali, 95-98).

Uji Hipotesis

1. Menentukan Koefisien Korelasi

Setelah melakukan perhitungan didapat hubungan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar matematika siswa bernilai $r_{xy}=0,98$. Ini menyatakan hubungan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar matematika siswa memiliki hubungan cukup dengan interpretasi korelasi sebesar 0,98.

2. Koefisien Determinasi Sederhana

Setelah melakukan perhitungan diperoleh nilai $KD = 0,975$. Sehingga $KD = 95,06\%$. Nilai tersebut menjelaskan bahwa perhatian orang tua berpengaruh sebesar 95,06% terhadap kedisiplinan belajar matematika sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain (Riduwan, 2013:139).

3. Menentukan Persamaan Regresi Sederhana

Seperti yang telah diuraikan bahwa regresi didalam penelitian ini digunakan untuk melihat regresi perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar matematika siswa. Setelah melakukan perhitungan didapat persamaan regresi sederhana $Y = 12,315 + 1,043 X$

4. Uji Kebermaknaan Regresi

Berdasarkan perhitungan di atas, taraf nyata (α) = 5% (0,05) = > $\alpha/2 = 2,5\%$ (0,025), Nilai $z_{tabel} z_{1-\left(\frac{\alpha}{2}\right)} = z_{1-(0,025)} = z_{0,975} = 1,96$, sehingga diperoleh $z_{hitung} = 3,36$. Ternyata $z_{hitung} > z_{tabel}$ atau $3,356 > 1,96$, maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar matematika siswa.

Pembahasan hasil analisis hipotesis, diperoleh informasi bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar matematika siswa, dengan variabel X sebagai perhatian orang tua dan Y sebagai kedisiplinan. Hasil secara statistic menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil koefisien korelasi didapatkan

$r_{xy} = 0,98$ yang memiliki makna bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kedisiplinan belajar matematika. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh perhatian orang tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 95,06 %, yang artinya bahwa perhatian orang tua tersebut memberikan kontribusi sebanyak 95,06% terhadap kemampuan kedisiplinan belajar siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresinya $Y = 12,315 + 1,043 X$, yang bertujuan untuk meramal atau memprediksi besaran variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas dengan $z_{hit} = 3,356$ dan $z_{tabel} = 1,96$. Jadi $z_{hit} > z_{tabel}$. Maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar matematika siswa (Hasan, 2010:97-98).

Hasil penelitian ini senada dengan teori M.Zawawi (2002: 8-9), yaitu orang tua yang memnjakan anak yang memanjakan anaknya dengan memberikan kebebasan penuh untuk menentukan jalan hidupnya, tanpa diberikan bimbingan dan nasehat akan dapat menyulitkan anak itu sendiri, karena dapat menghambat perkembangan jiwanya. Bahkan dapat berakhir dengan suburnya pesimisme anak –anak tersebut dalam menghadapi masa depannya. Sebaliknya orang tua yang bersifat keras terhadap anak-anaknya akan menyebabkan timbulnya rasa takut yang berlebihan pada anak tersebut kepada orang tuanya. Takut bukan berarti hormat akan tetapi takut yang disebabkan karena besarnya kekuasaan orang tuanya. Untuk itu orang tua harus memberikan perhatian yang cukup dan tidak berlebihan kepada anaknya. Sejak kecil anak harus dikenalkan dengan kebiasaan hidup disiplin misalnya anak anak harus mematuhi waktu yang tepat untuk tidur di malam hari, bangun dipagi hari, mandi, sarapan, berangkat dan pulang sekolah, makan siang, tidur siang, bermain, belajar dan kembali tidur malam hari. Apabila disiplin sudah itu terbentuk maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat, yang setelah dewasa akan diwujudkan pula dalam aspek kehidupannya (Sumardi. 2010: 13). Begitu juga juga dengan disiplin belajar akan terbentuk dalam diri anak apabila apabila orang tua menanamkan nilai-nilai kedisiplinan tersebut.

Perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar (Muslim, 2020 : 5). Selanjutnya Syamsu Yusuf juga mengemukakan bahwa lingkungan keluarga adalah lembaga yang mempengaruhi perkembangan kemampuan anak untuk menaati peraturan (disiplin), sikap toleran dan bertanggung jawab (Yusuf, 2017 :41). Setiap orang tua menunjukkan perhatian yang berbeda-beda terhadap anak-anaknya, ada yang sangat perhatian, ada yang biasa aja bahkan ada yang kurang perhatian padanya. Sebagaimana yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya menyatakan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar matematika (Rini,2015 :134). Artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi juga kedisiplinan belajar matematika. Kedisiplinan siswa dalam belajar akan memberikan manfaat yang sangat besar terhadap siswa karena disiplin akan membawa perubahan kepada keadaan siswa yang taat dan teratur sesuai aturan. Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang sangat besar

terhadap hasil belajarnya karena disiplin membuat siswa teratur dan tertib dalam belajar. Semakin disiplin anak belajar maka semakin bagus hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam pembelajarannya, kedisiplinan belajar sangat diperlukan semua mata pelajaran termasuk di dalamnya mata pelajaran matematika ini.

Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar matematika salah satunya adalah dengan perhatian orang tua kepada anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan, bahwa semakin tinggi tingkat perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anaknya, maka semakin tinggi kedisiplinan belajar anak. Orang tua memegang fungsi dan peran penting dalam meningkatkan pendidikan anaknya. Perhatian orang tua terlihat dari usaha orang tua untuk menyediakan pemenuhan kebutuhan anaknya, pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar, serta pemberian motivasi belajar terhadap anaknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 7 Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2021/2022.

REFERENSI

- Ali Imran, Iswantir, Analisis Kebijakan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Ibadah di Sekolah, Bukittinggi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-ilmu Keislaman, Vol 7 No. 2 (2021)
- Arikunto, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Eka Sulisto Rini, Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS, Vol 9 No2 2015, h.134
- Muhammad Khafid dan Suroso, Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 2 No.2 Juli Tahun 2007
- Muhammad Sali, mendisiplinkan Santri, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019
- Muslim, Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- Rabiatul Idawiyah Tambunan dan Saidun Hutasuhut, Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, Vol 1 No.2 Agustus 2018
- Redan, Basilius. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- S.Margono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Siregar, Syofia. 2014. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPPA Versi 17. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung. Alfabeta
- Suherman, Erman. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: JICAUPI
- Sukardi. Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sulisto, Eka. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS, Vol 9 No.2
- Suryabata, Sumardi. 2015. Metode Penelitian. Jakarta. Rajawali Pers
- Susanto, Ahmad. 2008. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Prenada media Group
- Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Yusuf, Syamsu. 2017. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya